

**KONTRIBUSI DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK KELAS XI
KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMKN 2 SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Otomotif Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
AFRIANTO
NIM. 87804/2007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
JURUSAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jurusan Teknik Otomotif
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Diklat Gambar Teknik Kelas XI Kompetensi
Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMKN 2 Solok

Nama : Afrianto

NIM/BP : 87804/2007

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Jurusan : Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Padang, 17 Januari 2012

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Prof. Dr. Nasrun

Sekretaris : Drs. Hasan Maksun, MT

Anggota : Drs. Faisal Ismet, M.Pd

Drs. Martias, M. Pd

Drs. M. Nasir, M.Pd

1.

3.

5.

ABSTRAK

Afrianto (2012): Kontribusi disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Gambar Teknik Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Solok.

Penelitian ini berawal dari kurangnya disiplin siswa dalam proses pembelajaran, dan ini berdampak pada rendahnya hasil belajar pada mata diklat Gambar Teknik kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 2 Solok. Hipotesis yang di ajukan adalah disiplin belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan populasi adalah siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan dengan jumlah populasi 69 Orang siswa. Dengan sampel sebanyak 41 orang siswa diambil menggunakan teknik *Proporsional Random sampling*.

Instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala likert. Instrumen di uji cobakan pada 30 orang siswa untuk melihat validitas dan reliabilitas butir pernyataan. Dari 40 butir pernyataan disiplin belajar (X) diperoleh 35 butir pernyataan yang dinyatakan valid, dengan tingkat reliabilitas 0,952. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dan dilakukan uji t untuk melihat keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version. 16.0 for Windows*.

Dari hasil penelitian di temukan bahwa disiplin belajar siswa masih termasuk pada kategori rendah. Dari hasil analisa data disiplin belajar tersebut diketahui memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Solok sebesar 18,5 %. Berdasarkan temuan ini dapat di simpulkan bahwa disiplin belajar adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu kita sebagai pendidik agar dapat menumbuhkan disiplin belajar siswa dengan cara menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam kegiatan pembelajaran dan menciptakan pelayanan pembelajaran yang menjadikan siswa merasa bebas mengemukakan pikiran atau pendapat serta gagasan yang berbeda.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian ini yang berjudul : **“Kontribusi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Gambar Teknik Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Solok”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Genefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Martias, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Otomotif.
3. Bapak Prof. Dr. Nasrun selaku Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Hasan Maksum, M.T selaku Pembimbing II
5. Bapak Tim Penguji ujian Skripsi
6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Rekan-rekan mahasiswa/i seperjuangan
8. Seluruh anggota keluarga terutama kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis baik secara materil maupun non materil.

Semoga bantuan yang telah Bapak/Ibu, Saudara/I dan rekan-rekan mahasiswa berikan mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT dan menjadi ibadah hendaknya.

Terakhir penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dikemudian harinya serta dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Wassalam,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Mamfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar	9
B. Disiplin Belajar	14
C. Penelitian relavan	22
D. Kerangka Berfikir.....	22
E. Hipotesis Penelitian.....	23
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel penelitian dan definisi operasional	27

E. Instrumentasi dan teknik pengumpul data	28
F. Teknik analisa data	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	41
B. Uji Persyaratan Analisis.....	46
C. Pengujian Hipotesis	49
D. Pembahasan	51
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Gambar Teknik, Siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Tahun Ajaran 2010/2011	5
2. Jumlah Siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMKN 2 Solok 2010/2011	26
3. Penentuan Populasi dan Sampel	28
4. Skor Jawaban Pertanyaan	31
5. Kisi-kisi Alat pengumpul Data Disiplin Belajar Siswa	31
6. Hasil Uji validitas	34
7. Analisis Distribusi Skor Hasil Belajar	42
8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	43
9. Analisis Distribusi Skor Disiplin Belajar	44
10. Distribusi Frekuensi Skor Disiplin Belajar Siswa.....	45
11. Rangkuman Uji Normalitas.....	47
12. Rangkuman Uji Linearitas	48
13. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi	49
14. Koefisien Persamaan Regresi Variabel X dan Y	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata diklat Gambar Teknik	23
2. Histogram Skor Disiplin Belajar Siswa	43
3. Histogram Skor Hasil Belajar Siswa.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	58
2. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian	62
3. Reability	63
4. Angket Penelitian	69
5. Tabulasi Angket Penelitian Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar	73
6. Perhitungan Distribusi Frekwensi	74
7. Klasifikasi Skor Data Variabel Disiplin Belajar Siswa (X) Dan Hasil Belajar Siswa (Y)	78
8. Frekwensi	81
9. Uji Normalitas	82
10. Uji Lineritas	83
11. Regresi Linear Sederhana	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat dan arus globalisasi yang juga semakin hebat maka muncullah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh untuk menanggulangnya adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana. Perbaikan-perbaikan tersebut tidak ada artinya tanpa dukungan dari guru, orang tua murid dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki sistem pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, sekolah harus melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam Undang-undang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap pelajaran yang mereka ikuti.

Bentuk realisasi usaha peningkatan mutu pendidikan, yang dilakukan pemerintah seperti pembinaan dan pengembangan pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas guru dan sebagainya. Melalui usaha ini diharapkan dapat memperoleh suatu proses belajar yang efektif dan efisien. Proses belajar yang efektif dan efisien dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Slameto (2010:54) mengemukakan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pertama, faktor internal yang terdiri dari faktor

jasmani, faktor psikologi (intelegensi, bakat, minat, dll), dan faktor kelelahan. Kedua, faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga(didikan orang tua, relasi antar anggota keluarga, keadaan keluarga, ekonomi,dll), faktor sekolah (disiplin belajar, kurikulum, interaksi guru dan murid, media pendidikan, dll), dan faktor masyarakat.

Diantara faktor-faktor tersebut ada beberapa faktor yang diduga berpengaruh besar dalam penelitian ini yaitu disiplin belajar. Disiplin dianggap sebagai kepatuhan siswa terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Dengan disiplin peserta didik dapat belajar hidup dengan kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi lingkungan dan dirinya terutama pada keberhasilan belajar siswa, karena disiplin adalah kunci dari semua keberhasilan.

SMKN 2 Solok merupakan salah satu sekolah kejuruan yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional dan merupakan sekolah kelompok menengah kejuruan yang terdiri dari beberapa jurusan, salah satunya jurusan Teknik Otomotif. Sekolah tersebut telah melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan, diantaranya adalah dengan pemberlakuan aturan-aturan yang berkaitan dengan disiplin siswa dan berusaha menghasilkan lulusan yang benar-benar memenuhi persyaratan kualitas dan kuantitas sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Mata diklat Gambar teknik adalah salah satu mata diklat yang diberikan kepada siswa Jurusan Teknik Otomotif Kompetensi Keahlian Kendaraan Ringan.

Mata Diklat Gambar Teknik merupakan mata pelajaran yang menuntut ketelitian, ketekunan, teknik dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Tiap kali proses pembelajaran memberikan teknik dan pengetahuan baru bagi siswa yang akan sangat sulit dipahami tanpa adanya keseriusan dan kedisiplinan belajar dari siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dilapangan dengan guru mata diklat yang bersangkutan, terlihat bahwa masih kurangnya tingkat kedisiplinan siswa, baik dalam sikap maupun tindakan seperti tidak masuk sekolah, terlambat masuk sekolah, ribut disaat pembelajaran di kelas, tidak membawa perlengkapan belajar, tidak mengerjakan tugas rumah, tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, melanggar tata tertib sekolah. Kurangnya interaksi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran, misalnya disebabkan kurang bervariasinya metoda dan media yang digunakan oleh guru, diduga merupakan faktor lain penyebab minimnya disiplin belajar siswa. Ditambah dengan sarana dan prasarana pendukung dalam proses pembelajaran yang kurang memadai. Fasilitas sekolah yang kurang mendukung seperti masih terdapatnya ruang belajar yang belum memadai, minimnya peralatan labor, dan lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Hal tersebut diduga sebagai penyebab rendahnya tingkat disiplin sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dengan disiplin siswa diduga akan berhasil dalam belajar sehingga hasil belajar akan meningkat. Namun sebaliknya jika tingkat kedisiplinan rendah, maka diduga akan berakibat menurunnya hasil belajar. Hal ini terlihat pada Tabel 1 hasil

belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada mata diklat

Gambar Teknik berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Gambar Teknik Semester I, siswa kelas XI Kompetensi keahlian TKR Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nilai Siswa	Frekwensi Siswa (org)	Persentase (%)
1.	9,00 – 10,00	0	0
2.	8,00 – 8,99	16	23,18
3.	7,00 – 7,99	30	43,47
4.	0,00 – 6,99	23	33,33
Jumlah Siswa		69	100

Sumber: Bagian Tata Usaha SMK Negeri 2 Solok

Berdasarkan hasil dari observasi di SMKN 2 Solok pada kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Mata Diklat Gambar Teknik didapat bahwa sebanyak 16 orang (23,18%) mendapatkan nilai antara 8,00 – 8,99, 30 orang (43,47) mendapatkan nilai 7,00 – 7,99, dan 23 orang (33,33%) mendapatkan nilai dibawah 70. Hampir separuh dari jumlah siswa yang tidak memenuhi Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Sama halnya dengan kenyataan di lapangan, siswa kurang disiplin mengikuti pelajaran, mereka menampakkan keengganan dan cepat bosan, berusaha menghindari dari kegiatan belajar mengajar, jarang memberikan pertanyaan terhadap materi yang diberikan guru, tidak mau mengeluarkan ide dan gagasan sehingga belajar menjadi monoton. Selain itu, kebiasaan belajar siswa yang buruk, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, tidak mengulang pelajaran di rumah, belajar pada saat akan ujian, kurang

perhatian terhadap pelajaran yang diberikan, sering datang terlambat dan sering keluar kelas pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis akan melakukan penelitian tentang **“Kontribusi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Gambar Teknik Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan siswa yang kurang disiplin saat guru menerangkan mata pelajaran
2. Kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran seperti tidak membawa perlengkapan belajar dan tidak mengerjakan tugas rumah
3. Kurangnya perhatian dan respon siswa pada mata pelajaran yang sedang diikuti.
4. Banyaknya siswa yang ribut saat pembelajaran berlangsung
5. Kurangnya interaksi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran
6. Kurangnya rasa ingin tahu siswa pada mata pelajaran yang sedang diikuti.
7. Banyaknya siswa yang tidak mengikuti peraturan yang diterapkan sekolah, seperti datang terlambat ke sekolah dan keluar saat jam pelajaran berlangsung.
8. Keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia dilingkungan sekolah
9. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif

10. Masih banyak hasil belajar yang dibawah Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yaitu ≥ 70

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada serta kemampuan penulis yang terbatas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada “Kontribusi Disiplin Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Gambar Teknik kelas X1 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Solok”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan adalah :

1. Apakah disiplin belajar berkontribusi terhadap hasil belajar mata Diklat Gambar Teknik kelas X1 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Solok?
2. Seberapa besar kontribusi disiplin terhadap hasil belajar pada mata Diklat Gambar Teknik kelas X1 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Solok?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata diklat Gambar Teknik, serta mengungkapkan besarnya kontribusi disiplin terhadap hasil belajar mata Diklat Gambar Teknik pada kelas X1 Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 2 Solok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diadakan adalah:

1. Masukan bagi guru mata pelajaran gambar untuk dapat meningkatkan disiplin siswa dan lebih giat untuk bisa merangsang motivasi siswa
2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar
3. Bagi peneliti sendiri sebagai calon guru agar mengetahui pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar
4. Memenuhi salah satu syarat bagi penulis untuk dapat menyelesaikan program (S1) di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang.
5. Sebagai bahan pendukung atau sumber bacaan tambahan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang disiplin belajar
6. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pendidik untuk melaksanakan tugas dalam proses belajar mengajar serta upaya untuk meningkatkan keberhasilan belajar dimasa yang akan datang untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama bagi penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Oemar Hamalik (2008:27) mengatakan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*), dimana belajar bukan hanya mengingat tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Sedangkan menurut Slameto (2010 : 2), belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam belajar yang dimaksud adalah:

a. Perubahan terjadi secara sadar

Seseorang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan dari dirinya sekurang-kurangnya ia merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah atau kebiasaannya bertambah.

b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional

Perubahan dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Misalnya jika

seorang anak belajar menulis, dia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis.

c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam perbuatan belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya melainkan karena usaha individu sendiri.

d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan seorang anak dalam memainkan piano setelah belajar tidak akan hilang begitu saja melainkan akan terus dimiliki bahkan makin berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih.

e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

Perbuatan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.

f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Jika seorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila telah terjadi perubahan-perubahan tingkah laku pada dirinya dan perubahan itu terjadi karena latihan dan pengalaman yang telah dialaminya hasil interaksi dengan lingkungannya. Hasil

belajar diartikan sebagai tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan program penilaian yang telah ditetapkan. Hasil belajar merupakan hasil kegiatan dari belajar dalam bentuk pengetahuan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Slameto (2010:54) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu:

a. Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri pelajar)

1) Faktor Jasmani

Faktor jasmani terdiri dari dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh. Kesehatan seseorang yang terganggu, cepat lelah, mudah pusing, tidak bersemangat, atau mengalami cacat indra, buta huruf, dan lainnya akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis dapat berupa intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan dari dalam diri siswa.

3) Faktor Kelelahan

Ada beberapa faktor kelelahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya kondisi tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat terus menerus memikirkan masalah yang berarti

tanpa istirahat, mengerjakan sesuatu karena terpaksa, tidak sesuai dengan minat dan perhatian.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri pelajar)

1) Faktor Keluarga

Faktor keluarga sangat berperan aktif bagi siswa dan dapat mempengaruhi dari keluarga antara lain,

- a) Cara orang tua mendidik. Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan anaknya. Cara orang mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.
- b) Relasi antara anggota keluarga.
- c) Keadaan keluarga
- d) Pengertian orang tua. Anak belajar membutuhkan dorongan dari orang tua dan sedapat mungkin untuk mengatasi kesulitan yang dialaminya.
- e) Keadaan ekonomi keluarga.
- f) Latar belakang kebudayaan. Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.
- g) Suasana rumah

2) Faktor Sekolah

- a) Metoda Mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.
 - b) Kurikulum. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa.
 - c) Relasi Guru dengan Siswa
 - d) Relasi siswa dengan siswa
 - e) Disiplin. Kedisiplinan erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staf yang lain disiplin pula, karena dapat memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya.
 - f) Media pendidikan dan alat pelajaran, seperti peralatan belajar, buku-buku di perpustakaan, laboratorium dan media lainnya.
 - g) Waktu sekolah
- 3) Faktor masyarakat
- Kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa (televisi, radio, internet, dll), teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat lainnya akan turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (2009: 22) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman

belajarnya. Perubahan itu mungkin berbentuk penambahan sesuatu kemampuan atau mungkin juga berbentuk perbaikan penampilan yang terdahulu.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa diukur dari pencapaiannya dalam proses pembelajaran. Maksudnya seberapa jauh hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan karena latihan dan pengalaman.

Berdasarkan kemampuan yang diperoleh sebagai hasil belajar, Sudjana (2009 : 22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah kawasan, yaitu :

- a. *Ranah kognitif*, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat tinggi.
- b. *Ranah afektif*, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penelitian, organisasi, dan internalisasi.
- c. *Ranah psikomotorik*, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni (1) gerakan refleks, (2) keterampilan gerakan dasar, (3) kemampuan perseptual, (4) keharmonisan atau ketepatan, (5) gerakan keterampilan kompleks, dan (6) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Sedangkan Slameto (1998: 13) mengatakan bahwa hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran.

Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa perlu dilakukan penilaian terhadap hasil belajar tersebut dan dapat diukur melalui evaluasi. Noehi N.

dan Zainul A. (2001:8) mengatakan bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar yang baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan dalam proses belajar mengajar yang diukur melalui evaluasi belajar.

B. Disiplin Belajar

1. Pengertian Disiplin

Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah. Untuk lebih memahami tentang disiplin belajar terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian disiplin menurut beberapa ahli:

- a. Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000:97), disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.
- b. Menurut Arikunto (1990:114), di dalam pembicaraan disiplin dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi pembentukannya secara berurutan. Kedua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban, ada juga yang menggunakan istilah siasat dan ketertiban. Ketertiban menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan dan tata tertib karena

didorong oleh sesuatu dari luar misalnya karena ingin mendapat pujian dari atasan. Selanjutnya pengertian disiplin atau siasat menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya. Itulah sebabnya biasanya ketertiban itu terjadi dahulu, kemudian berkembang menjadi siasat.

- c. Menurut Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) (1997:11), makna kata disiplin dapat dipahami dalam kaitannya dengan latihan yang memperkuat, koreksi dan sanksi, kendali atau terciptanya ketertiban dan keteraturan dan sistem aturan tata laku.

Selanjutnya akan diuraikan pendapat para ahli tentang pengertian belajar.

- a. Menurut Winkel (dalam Max Darsono 2000:4), “belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap”.
- b. Sedangkan menurut Slameto (2010 : 2), “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari seluruh pengertian antara disiplin dan belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar

secara sadar dengan cara menaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah.

2. Fungsi Disiplin

Berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa. Berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan suatu proses ke arah pembentukan watak yang baik.

Fungsi disiplin menurut Tulus Tu'u (2004 :38) adalah:

a. Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

b. Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti , mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

c. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat terjadi karena adanya penaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

e. Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

3. Terbentuknya Disiplin

Menurut Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) (1997:15), disiplin dapat terjadi dengan cara:

- a. Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan dan diterapkan dalam semua aspek menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman.
- b. Disiplin seseorang adalah produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama lingkungan sosial. Oleh karena itu, pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses belajar.
- c. Dalam membentuk disiplin, ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku pihak lain ke arah tingkah laku yang diinginkannya. Sebaliknya, pihak lain memiliki ketergantungan pada pihak pertama, sehingga ia bisa menerima apa yang diajarkan kepadanya.

4. Sumber Pelanggaran Disiplin

Terdapat beberapa faktor atau sumber yang dapat menyebabkan timbulnya masalah-masalah yang dapat mengganggu terpeliharanya disiplin. Menurut Ekosiswoyo dan Rachman(2000 :100-105), contoh-contoh sumber pelanggaran disiplin antara lain:

- a. Dari sekolah, contohnya:
 - 1) Tipe kepemimpinan guru atau sekolah yang otoriter yang senantiasa mendiktekan kehendaknya tanpa memperhatikan kedaulatan siswa. Perbuatan seperti itu mengakibatkan siswa menjadi berpura-pura patuh, apatis atau sebaliknya. Hal itu akan menjadikan siswa agresif, yaitu ingin

berontak terhadap kekangan dan perlakuan yang tidak manusiawi yang mereka terima.

- 2) Guru yang membiarkan siswa berbuat salah, lebih mementingkan mata pelajaran daripada siswanya.
 - 3) Lingkungan sekolah seperti: hari-hari pertama dan hari-hari akhir sekolah (akan libur atau sesudah libur), pergantian pelajaran, pergantian guru, jadwal yang kaku atau jadwal aktivitas sekolah yang kurang cermat, suasana yang gaduh, dll
- b. Dari keluarga, contohnya:
- 1) Lingkungan rumah atau keluarga, seperti kurang perhatian, ketidak teraturan, pertengkaran, masa bodoh, tekanan, dan sibuk urusannya masing-masing.
 - 2) Lingkungan atau situasi tempat tinggal, seperti lingkungan kriminal, lingkungan bising, dan lingkungan minuman keras.

Menurut Arikunto (1990:137), macam-macam disiplin ditunjukkan dengan tiga perilaku yaitu: a) perilaku kedisiplinan di dalam kelas, b) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan c) perilaku kedisiplinan di rumah. Sedangkan Sofchah Sulistyowati (2001:3) menyebutkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal sebagai berikut:

- a. Disiplin dalam menepati jadwal belajar.

- b. Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang akan menunda-nunda waktu belajar.
- c. Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti menaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar.
- d. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.

Dari beberapa macam disiplin menurut pendapat para ahli di atas, berikut diambil indikator yang dapat menunjang disiplin belajar, yaitu:

a. Ketepatan waktu

Menurut Anoraga (2001:47) mengemukakan bahwa seorang yang berdisiplin tinggi maka orang selalu tepat waktu, selalu taat pada tata tertib. Sedangkan Menurut Hadiyanto (2000:105) bahwa: mengemukakan adanya keterlambatan seseorang dalam melaksanakan kegiatannya diluar kebiasaan dapat menunjukan indikasi disiplin kerja yang disebabkan kemalasan, bila kemalasan seseorang berlarut-larut akan mengakibatkan disiplin kerja menurun.

b. Ketaatan

Menurut Sastrohadiwiryo (2002:235), ketaatan adalah kesanggupan seorang untuk mentaati segala ketepatan, peraturan perundang-undangan dan peraturan kedinasan yang berlaku, mentaati perintah yang diberikan orang yang berwenang, serta kesanggupan untuk

tidak melanggar larangan yang ditetapkan baik secara tulisan maupun tidak tertulis”.

Sedang Hadiyanto (2000:105) mengemukakan bahwa “Ketaatan merupakan suatu yang penting dalam menegakan disiplin, adanya pelanggaran-pelanggaran terhadap disiplin maka pekerjaan tidak akan dapat terlaksana sebagaimana mestinya”.

c. Kesadaran

Menurut Hadiyanto (2000:111) mengemukakan bahwa “Kesadaran yaitu sesuatu yang tumbuh dari dalam diri seseorang tanpa diperintah dari orang lain, seperti halnya, ide-ide maupun kreasi-kreasi yang memberikan manfaat terhadap pekerjaan yang dilakukan”. Sedangkan Sastrohadiwiryo (2002:235) menyatakan bahwa “Kesadaran adalah kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan, langkah-langkah atau melaksanakan sesuatu tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pokok tanpa menunggu perintah dan bimbingan dari orang lain”.

d. Tanggung jawab

Masalah tanggung jawab merupakan syarat utama dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan. Menurut Sastrohadiwiryo (2002:237) “Tanggung jawab dapat dilihat dari sikap serta kesadaran yang tinggi dan menunjukkan rasa tanggung jawab yang besar terhadap pekerjaan”. Selanjutnya Hadiyanto (2000:132) mengemukakan bahwa “Seseorang yang

bertanggung jawab di dalam suatu kegiatan, maka seseorang tersebut akan melaksanakan pekerjaan tersebut sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan”.

C. Penelitian yang relevan

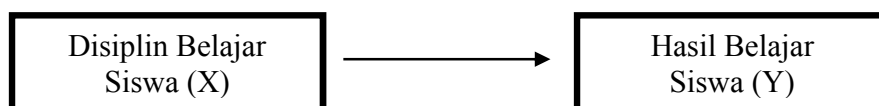
1. **Ika Parma Dewi (2007)**, beliau menyatakan bahwa disiplin memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 28 %. Hal ini berarti bahwa disiplin siswa itu sendiri dapat mempengaruhi hasil belajar.
2. **Mulyani (2010)**, “Kontribusi disiplin terhadap hasil belajar”. Menyatakan disiplin belajar berhubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar Kompetensi Menjahit siswa Kelas IX Jurusan Tata Busana SMKN 6 Padang yaitu dengan koefisien determinan sebesar $(-0,293 \times 100\%)$ yaitu 8,6% artinya variabel x disiplin belajar memberikan sumbangan terhadap variabel y hasil belajar Kompetensi Menjahit Siswa Kelas XI Jurusan tata Busana SMKN 6 Padang sebesar 8,6%. Sedangkan 91,4% oleh faktor lain.
3. **Tri Minarti (2006)**, “Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar”. Menyatakan bahwa disiplin dan lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi maka hipotesis peneliti diterima. Besarnya pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi yaitu sebesar 57,8%. Diantara disiplin dan lingkungan belajar yang memberikan pengaruh paling besar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi secara parsial adalah disiplin belajar

yaitu sebesar 25,50%, sedangkan lingkungan belajar berpengaruh lebih kecil sebesar 18,57%.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori diatas, lebih lanjut akan dirumuskan kerangka konseptual dan model hubungan antara masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Sesuai dengan lingkup penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka faktor-faktor yang diduga besar adalah disiplin siswa terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada kontribusi disiplin (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata diklat Gambar Teknik di SMKN 2 Solok, maka kerangka konseptual penelitian ini seperti gambaran berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Disiplin belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa pada mata diklat Gambar Teknik

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah "Terdapat Kontribusi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat gambar teknik Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Di SMK N 2 Solok".

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di temukan pada bab sebelumnya, berikut ini di rumuskan beberapa kesimpulan: di temukan bahwa disiplin belajar siswa berkontribusi terhadap hasil belajar mata diklat Gambar Teknik kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Kota Solok.

Hal ini berarti semakin tinggi disiplin belajar yang dimiliki seseorang diduga akan semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Hasil analisis memperlihatkan bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Kota Solok sebesar 18,3 %. Berarti 81,7 % lagi disebabkan oleh faktor lain di antaranya faktor intern dan faktor ekstern.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat di kemukakan berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh sehubungan dengan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata diklat Gambar Teknik Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 2 Kota Solok, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi para guru hendaknya dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan disiplin belajar siswa, sehingga hasil belajar yang

diperoleh siswa dapat mencapai hasil yang maksimal dan peningkatan mutu pendidikan dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi kepala sekolah SMK N 2 Kota Solok untuk dapat membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal agar mutu pendidikan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Y.S. Chaniago.1995. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anoraga, Pandji. 2001. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka cipta.
- Asmawi, Zainul dan Noehi N. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimiyati & Mudjiono. 1990. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Rachman, Maman. 2000. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hadiyanto. 2000. *Manajemen Pendidikan*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lemhannas. 1997. *Disiplin Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Minarti, Tri. 2006. *Pengaruh Disiplin Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester I Smp Negeri 11 Semarang Tahun Ajaran 2004/2005*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Hlmn. 1-75
- Ridwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Penelitian Pemula*. Bandung : Alfa Beta
- Sastrohadiwiryono, Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.